BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemabahasan pada bab-bab sebelumnya dengan mengacu rumusan masalah pada Bab I, maka diketahui beberapa kesimpulan dalam penilitian ini

1. Kualitas hadis tentang pembolehan praktik *'azl* dalam hadis nomor indeks 14346 pada kitab *Musnad Aḥmad*, termasuk hadis *Ṣaḥīḥ lī Dhatihi* karena berdasarkan penelitian sanad dan matan, hadis ini memenuhi persyaratan sebagai hadis yang berstatus *Ṣaḥīḥ*. Sedang kualitas hadis tentang penolakan atau larangan atas praktik *'azl* dalam hadis nomor indeks 27447 pada kitab *Musnad Aḥmad*, juga termasuk hadis *Ṣaḥīḥ li Dhatihi* karena berdasarkan penelitan sanad dan matan, hadis ini telah memenuhi persyataran sebagai hadis yang berstatus *Ṣaḥīḥ*. Kedua hadis ini dapat dijadikan ḥujjah dan dapat diamalkan, karena termasuk kategori hadis *maqbūl ma'mūlun bih* yaitu hadis *mukhtalīf* (berlawanan) yang dapat dikompromikan (al-jam'u wa al-tawfīq).
2. Penyelesaian dari kedua hadis tersebut yakni menggunakan metode *al-jam'u wa al-tawfīq,* yaitu berusaha untuk menggabungkan dua hadis yang nampak bertenangan dan dicari kompromінya, maka hadis riwayat Aḥmad nomor indek 14346 dengan 27447 bisa di *al-Jam'u* sehingga hasilnya bahwa الْوَأْدُ الْخَفِيُّ tidak dapat disamakan dengan lafaẓ الْمَوْءُودَةُ yang bermakna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembunuhan denga mengubur hidup-hidup. Dengan melakukan *'azl,* seperma dikeluarkan di luar vagina dengan tujuan membunuh sel sperma atau melemahkannya sampai sel sperma tersebut mati. Maka yang dimaksud dengan الْوَأْدُ الْخَفِيّ yaitu *'azl* yang dapat membunuh sel sperma atau melemahkannya hingga sel tersebut mati Maka *'azl* dapat mengurangi persentase peluang dan kemungkinan hamil. Sehingga boleh melakukan *'azl* sebagai metode kontrasepsi, meskipun perbuatan tersebut merupakan perbuatan tidak terpuji karena telah menyia-nyiakan air mani(sperma) yang keluar.

3. Implikasi dari hadis tentang *'azl* ini ialah para ulama dan dokter Islam membenarkan kontrasepsi dengan dasar-dasar medis, yaitu demi melindungi nyawa istri dari resiko melahirkan dan melindungi wanita dari penyakit rahim. Sehingga sampai saat ini, ilmu Biomedis terus berkembang dan telah merancang teknik atau metode kotrasepsi baru dan banyak riset yang telah dilakukan untuk menyempurnakan cara-cara kontrasepsi yang sudah ada. Dari keseluruhan metode kontrasepsi yang berkembang saat ini, ada beberapa metode kontrasepsi yang dipermasalahkan karena berdampak negative terhadap pemakainya, yaitu IUD dan metode permanen (Vasektomi, Tubektomi dan Hsterektomi). Metode-metode ini tidak sesuai prinsip yang terkandung dalam hadis Nabi SAW dan bertentangan dengan tujuan lembaga pernikahan untuk menghasilkan keturunan serta dapat mengubah sifat asli dari suatu makhluk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

Penelitian yang jauh dari unsur kefanatikan sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga nilai-nilai objektifitas terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id